

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan Asuhan Kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan 7 langkah varney yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP pada Ny. M umur 35 tahun maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan saran yang dapat meningkatkan mutu pelayanan Asuhan Kebidanan secara Komprehensif.

1. Masa kehamilan Ny. M mendapat asuhan kebidanan antenatal normal yang dilakukan di Puskesmas Mabelopura. Kehamilan berlangsung selama 38 minggu tidak ada penyulit.
2. Pada saat persalinan Ny. M Kala I berjalan normal 3 jam 30 menit, kala II berjalan normal selama 36 menit, Lahir bayi spontan pukul 07.31 WITA langsung menangis dengan berat badan 3700gram, panjang 50cm, jenis kelamin perempuan lahir spontan, segera menangis, warna kulit kemerahan, dan gerak aktif. Pada Kala III plasenta lahir lengkap pada jam 07.55 WITA, tidak ada penyulit, kala III berlangsung selama 20 menit. Pada kala IV tidak terdapat lacerasi. Dan dilakukan pengawasan selama 2 jam postpartum tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang ditemukan.
3. Masa nifas Ny. M mendapatkan asuhan kebidanan postpartum sebanyak 3 kali. Setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny. M berjalan dengan normal.
4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir yang dilakukan pada bayi Ny. M berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun, tali pusat bayi Ny. M sudah lepas. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusui dengan kuat dan berat badan nya selalu mengalami peningkatan kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali.

5. Asuhan Kebidanan keluarga berencana pada Ny. M terlebih dahulu dilakukan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim) dan juga kondom. Sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi Ny. M akhirnya memilih alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan agar dapat menyediakan sarana dan prasarana untuk mempermudah mahasiswa dalam proses belajar dan menambah wawasan khususnya di dunia kebidanan.

2. Bagi puskesmas

Bagi Tempat penelitian di harapkan untuk mempertahankan serta meningkatkan mutu pelayanan Asuhan Kebidanan khususnya pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB. Secara berkesinambungan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

3. Bagi bidan

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh, mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB serta meningkatkan promosi kesehatan tentang peranan Puskesmas di masyarakat guna menurunkan AKI dan AKB.

4. Bagi mahasiswa

Setiap mahasiswa khususnya peneliti dapat terus menerapkan manajemen dan asuhan kebidanan yang telah dimiliki dengan penuh tanggung jawab, selalu mengikuti kemajuan dan perkembangan dalam dunia kesehatan, khususnya kebidanan serta meningkatkan asuhan komprehensif yang berkualitas dengan ketentuan yang berlaku.